

**ABSTRAK**

*Latar belakang:* Diabetes mellitus adalah penyakit yang kompleks, suatu penyakit kronis yang membutuhkan perawatan medis terus menerus (kontinyu). Untuk meningkatkan hasil klinis pasien dan keberhasilan dalam terapi diperlukan suatu kolaborasi interprofesional. *Tujuan:* mengetahui gambaran tentang kolaborasi apoteker dan dokter di Puskesmas se-kota Surabaya khususnya pada penyakit diabetes melitus. *Metode:* penelitian dengan pendekatan observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan dalam waktu 3 bulan di 63 Puskesmas kota Surabaya dengan responden 63 apoteker dan 63 dokter. Instrumen yang digunakan kuisisioner kolaborasi apoteker dan dokter yang meliputi variabel bebas (karakteristik pertukaran dengan domain kepercayaan, hubungan inisiasi dan peran spesifikasi) dan variabel terikat (*collaborative practice*). Analisis data menggunakan analisis non parametrik dengan korelasi *Rank Spearman Test* untuk mengetahui hubungan antara variabel karakteristik pertukaran. *Hasil dan diskusi:* Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya perbedaan hubungan signifikan ( $p=0,000$ ) antara ketiga domain dengan *collaborative practice* baik pada apoteker terhadap dokter maupun pada dokter terhadap apoteker. *Kesimpulan:* Hubungan inisiasi antara apoteker dan dokter merupakan domain yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap kolaborasi. Kepercayaan antara apoteker dan dokter juga merupakan faktor yang memengaruhi kolaborasi.

Kata kunci : kolaborasi, interprofesi, diabetes mellitus, apoteker dan dokter

**ABSTRACT**

*Background:* Diabetes mellitus is a complex disease, a chronic disease which requires continuous medical care. To improve patient clinical outcomes and success in therapy requires an inter professional collaboration. *Purpose:* to find an overview of the collaboration between pharmacists and doctors in Puskesmas in Surabaya, especially in diabetes mellitus. *Methods:* research with an observational approach with a cross sectional study design. The study was conducted within 3 months in 63 public health centers in Surabaya with 63 pharmacists and 63 doctors as respondents. The instrument used was the pharmacist and doctor collaboration questionnaire which included independent variables (exchange characteristics with trust domain, initiation relationship and role specifications) and dependent variables (collaborative practice). Data analysis used non-parametric analysis with Rank Spearman Test correlation to determine the relationship between the exchange characteristics variable. *Results and discussion:* The results of data analysis showed that there was a significant difference in relationship ( $p = 0.000$ ) between the three domains and collaborative practice, both pharmacists and doctors and doctors against pharmacists. *Conclusion:* The initiation relationship between pharmacists and doctors is a domain that has a strong influence on collaboration. Trust between pharmacists and doctors is also a factor influencing collaboration.

Key words: collaboration, intervention, diabetes mellitus, pharmacist and doctor